

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah penyakit tidak menular. Penyebab terjadinya hipertensi karena gaya hidup. Maka diperlukan adanya pencegahan dari penyakit hipertensi salah satunya *Self Efficacy* terhadap kemampuan dirinya sendiri. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan *Self Efficacy* dengan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi berdasarkan *Health Promotion Mode* di poli spesialis Rumkital Dr Oepomo Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *cross-sectional*. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pasien hipertensi rawat jalan poli spesialis Rumkital Dr Oepomo Surabaya sejumlah 122 orang sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Instrumen penelitian dengan kuesioner. Analisa data dengan uji statistik *rank spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan 59 responden memiliki *self efficacy* tinggi didapatkan hampir seluruhnya (94,9%) mempunyai perilaku positif dalam pencegahan hipertensi dan sebagian kecil (5,1%) mempunyai perilaku negatif dalam pencegahan hipertensi. sedangkan dari 34 responden memiliki *self efficacy* rendah didapatkan hampir seluruhnya (82,4%) mempunyai perilaku negatif dalam pencegahan hipertensi dan sebagian kecil (17,6%) mempunyai perilaku positif dalam pencegahan hipertensi. Sehingga uji *rank spearman* tingkat signifikansi  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  dengan *corelation coeficien* =.789.yang berarti berarti terdapat hubungan kuat *self efficacy* dengan perilaku pencegahan komplikasi hipertensi berdasarkan teori *health promotin model* di Poli spesialis Rumkital Dr Oepomo Surabaya

Simpulan penelitian *Self efficiacy* yang tinggi membuat rasa percaya diri terhadap perilaku pencegahan sebaliknya *self efficiacy* yang rendah akan tidak mampu melakukan perilaku pencegahan. Diharapkan dengan adanya edukasi rutin dari faskes dapat meningkatkan pengetahuan agar terciptanya *Self efficiacy* yang tinggi bagi pasien.

**Kata Kunci:** *Self efficiacy*, perilaku pencegahan komplikasi hipertensi